

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya. Motivasi belajar dari dalam diri siswa, hasil yang diperoleh 27 siswa (81,81%) kategori cukup, 5 siswa (15,15%) kategori baik, dan 1 siswa (6,06%) kategori kurang, dan motivasi belajar dari lingkungan luar siswa, hasil yang diperoleh 26 siswa (78,78%) kategori cukup, serta 7 siswa (21,21%) kategori baik.
2. Prestasi belajar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya, diperoleh hasil 2 siswa (6,1%) kategori sangat baik sekali, 7 siswa (21,2%) kategori sangat baik, 12 siswa (36,3%) kategori baik, 10 siswa (30,3%) kategori cukup, dan 2 siswa (6,1%) kategori kurang.
3. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya. Hasil perhitungan koefisien korelasi (r), diperoleh hasil $\sum X = 3480$, $\sum Y = 1982$, $\sum X^2 = 375460$, $\sum Y^2 = 124572,88$, dan $\sum XY = 214725,7$, diperoleh hasil r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,834$ dengan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,344$, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, hipotesis “diterima” pada kategori “hubungan positif yang signifikan, dan hasil perhitungan kontribusi diperoleh r^2 sebesar 0,695, artinya motivasi belajar “memberikan sumbangan positif” sebesar 69,5% terhadap prestasi belajar, serta hasil perhitungan statistik pada dimensi komponen dalam diri pribadi siswa

diperoleh r_{hitung} sebesar 0,870 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,344 artinya terdapat *item* pernyataan yang mengacu pada pernyataan positif maupun negatif. Terdapat 27 siswa dengan persentase 81,81% berada pada “kategori cukup”, dan ada 5 siswa dengan persentase 15,15% berada pada kategori “baik”, serta ada 2 siswa dengan persentase 6,06% berada pada kategori “kurang” memiliki motivasi internal dalam dirinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil perhitungan statistik pada dimensi komponen lingkungan luar diri siswa diperoleh data r_{hitung} sebesar 0,698 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,344 artinya terdapat *item* pernyataan yang mengacu pada pernyataan positif maupun negatif. Terdapat 26 siswa dengan persentase 78,78% pada kategori “cukup”, dan ada 7 siswa dengan persentase 21,21% pada kategori “baik”, serta ada 0 siswa dengan persentase 0% pada “kategori kurang”.

B. Saran

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan perannya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan memperhatikan motivasi siswa dalam belajar khususnya motivasi dalam diri siswa
2. Bagi sekolah, hendaknya dapat meningkatkan penerapan tata tertib sekolah dan meningkatkan fasilitas dan suasana sekolah yang lebih memotivasi siswa

3. Bagi masyarakat atau orang tua, hendaknya dapat memperhatikan kedisiplinan siswa khususnya kedisiplinan siswa dalam belajar di rumah dan ikut berperan dalam menunjang motivasi eksternal siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasikan lebih lanjut penelitian ini, khususnya aspek prestasi belajar dengan melibatkan variabel lain yang berkaritan dengan motivasi belajar siswa